

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN PERAN SERTA KELUARGA DENGAN KECEMASAN PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RSUD
PENEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Pencapaian Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas
Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

Badriadi

120100252

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN PERAN SERTA KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI
HOSPITALISASI DI RSUD PENEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian di RSUD
Penembahan Senopati Bantul
Telah disahkan pada tanggalMei 2016

Disusun Oleh:

Badriadi
120100252

Pembimbing I

Ns.Sulistiyawati, M. Kep., Sp.Kep.An
Tanggal.....

Pembimbing II

Wahyuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Tanggal



Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta


Edi Sampurna, B.N., MNurs

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN PERAN SERTA KELUARGA DENGAN KECEMASAN
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI
HOSPITALISASI DI RSUD PENEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian di RSUD
Penembahan Senopati Bantul
Telah disahkan pada tanggalMei 2016

Disusun Oleh:

Badriadi
120100252

Pembimbing I

Ns.Sulistiyawati, M. Kep., Sp.Kep.An
Tanggal



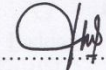
Pembimbing II

Wahyuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Tanggal



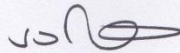
Penguji

Anafrin Yugistyowati, S.Kep., Ns, M, Kep., Sp.Kep. An
Tanggal



Mengetahui,

Ketua Universitas Alma Ata Yogyakarta



Prof. Dr. H. Hamam Hadi, Ms., Sc. D., Sp. GK

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta atas :

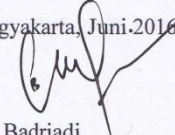
Nama : Badriadi

NIM : 120100252

Judul : Hubungan Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Anak Usia Prasekola Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSUD Penembahan Senopati Bantul.

Setuju / Tidak Setuju *) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan di publikasikan dengan/ tanpa *) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, Juni.2016


Badriadi
120100252

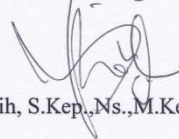
Diketahui Oleh:

Pembimbing I



Ns.Sulistiyawati, M. Kep., Sp.Kep.An

Pembimbing II



Wahyuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hubungan Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Badriadi¹, Sulistyawati², Wahyuningsih³

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya No 1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Email: badriadi6666@yahoo.com

INTISARI

Latar belakang: Sakit dan hospitalisasi menimbulkan krisis pada kehidupan anak. Di rumah sakit anak harus menghadapi lingkungan yang asing. Maka akan timbul perasaan emosional seperti rasa cemas dan stres yang berlebihan pada orang lain dan tidak mampu berpikir dengan baik. Oleh karena itu diperlukan peran serta keluarga dalam mengurangi tingkat kecemasan anak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan peran serta keluarga dengan kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien anak prasekolah usia 3-6 tahun, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden, pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling*, dan uji statistik menggunakan *rank spearman*.

Hasil: Berdasarkan hasil korelasi antara peran serta keluarga dengan kecemasan pada anak usia prasekolah dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* didapatkan hasil nilai $r = - 0,664$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 (<0.05)$. Artinya semakin tinggi peran serta keluarga yang diberikan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami anak.

Kesimpulan: Peran serta keluarga dalam mengurangi tingkat kecemasan pada anak usia prasekola sangat dibutuhkan saat anak menjalani hospitalisasi.

Kata kunci: Hospitalisasi, kecemasan, Peran serta keluarga.

¹Mahasiswa universitas alma ata

²Dosen universitas alma ata

³Dosen universitas alma ata

The Correlation Between Family's Role and Anxiety Level of any Hospitalized Preschool Children at Ward Orchids of Penembahan Senopati Hospital in Bantul Yogyakarta

Badriadi¹, Sulistyawati², Wahyuningsih³

Alma Ata University of Yogyakarta

Road ringroad southwestern No 1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Email: badriadi6666@yahoo.com

Abstract

Background: Pain and hospitalization caused a crisis in the child's life. In the hospital, children's must face new environment. Then there will be emotional feelings such as anxiety and excessive stress on others and unable to think properly. Therefore it is necessary family's role in reducing anxiety levels of children.

Purpose: To determine the correlation of the Family's Role with anxiety in preschool children who experienced hospitalization at Ward Orchids of Penembahan Senopati Hospital in Bantul, Yogyakarta.

Methods: This research is a quantitative research design using analytical observation with cross sectional approach. The population in this study were all patients of preschool children aged 3-6 years, the number of samples in this study were 37 respondents, sampling with purposive sampling method, and the statistical test using Spearman rank.

Results: Based on the correlation between family's role and anxiety in preschoolers using Spearman Rho correlation test results obtained $r = - 0.664$ with significant value of 0.000 (<0.05). This means that the higher of the family's role that given the lower the level of anxiety experienced by children.

Conclusion: The family's role in reducing anxiety levels in preschoolers is needed when children undergo hospitalization.

Keywords: Hospitalization, Anxiety, Family's Role.

¹Student of alma ata university

²Teacher of alma ata university

³Teacher of alma ata university

A. PENDAHULUAN

Hospitalisasi menimbulkan krisis pada usia anak-anak. Di rumah sakit anak harus menghadapi lingkungan yang asing dan pemberi asuhan yang tidak dikenal. Pada saat seperti itu perasaan anak akan penuh dengan beban emosional seperti rasa cemas, ketakutan, perasaan rendah diri, perasaan marah, depresi, perasaan tidak berdaya, ketergantungan yang berlebihan pada orang lain dan tidak mampu berpikir dengan baik².

Anak usia prasekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 3-6 tahun, Pada masa ini adalah meningkatnya *antisisme* dan energi untuk belajar, menggali banyak hal dan umumnya terjadi pembiasaan terhadap kebersihan dan kesehatan. Ketika anak mengalami sakit dan mengharuskan menjalani perawatan di rumah sakit, mereka akan merasakan suasana lingkungan yang sangat berbeda dari pada biasanya dan terpaksa berpisah dari lingkungan yang dirasakannya aman, penuh kasih sayang, dan menyenangkan, yaitu rumah, permainan, dan teman sepermainannya.

Proses ini dikatakan sebagai proses hospitalisasi. Hospitalisasi merupakan suatu proses, dimana anak harus mendapatkan perawatan karena suatu alasan tertentu, baik darurat atau berencana mengharuskan anak tinggal di rumah sakit menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah³.

Negara Amerika Serikat, diperkirakan lebih dari 5 juta anak menjalani hospitalisasi karena prosedur pembedahan dan lebih dari 50% dari jumlah tersebut, anak mengalami kecemasan dan stres. Diperkirakan

juga lebih dari 1,6 juta anak dan anak usia antara 3-6 tahun menjalani hospitalisasi disebabkan karena *injury* dan berbagai penyebab lainnya (*Disease Control, National Hospital Discharge Survey* (NHDS)). dan lebih dari 50% dari jumlah tersebut, anak mengalami kecemasan⁴.

Di Indonesia, jumlah anak usia prasekolah (3-6 tahun) berdasarkan Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2010 sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia. Diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Angka kesakitan anak di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional anak yang dirawat daerah perkotaan menurut kelompok usia 0-4 tahun sebesar 25,8%.

Pada saat anak mengalami sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang tampak pada anak saat menjalani proses perawatan. Berbagai perasaan sering dialami anak seperti sedih, takut, cemas, rasa bersalah karena menghadapi sesuatu yang baru yang belum pernah dialami sebelumnya, rasa tidak aman dan tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialaminya dan sesuatu yang dirasakan menyakitkan. Dampak stress terhadap hospitalisasi pada anak sering menjadi krisis pertama yang harus dihadapi. Konsep anak terhadap sakit bahkan lebih penting dari usia dan intelektual untuk memprediksi tingkat *adjustment* sebelum hospitalisasi. Hal tersebut mungkin atau tidak dipengaruhi oleh lamanya kondisi penyakit, peran serta keluarga atau orang tua dan hospitalisasi³.

Keluarga mempunyai satu peran penting terkait dengan perawatan anak di Rumah Sakit yaitu peran pengasuhan (*parenting role*), dimana

keluarga mempunyai tugas yang harus dijalankan yaitu menerima kondisi anak, mengelola kondisi anak, memenuhi kebutuhan perkembangan anak, memenuhi kebutuhan perkembangan keluarga, menghadapi stressor dengan positif, membantu anggota keluarga untuk mengelola perasaan yang ada, mendidik anggota keluarga yang lain tentang kondisi anak yang sedang sakit, mengembangkan sistem dukungan sosial. Disamping itu keluarga juga sering merasa cemas dengan perkembangan keadaan anaknya, proses pengobatan dan biaya perawatan. Meskipun dampak tersebut tidak bersifat langsung terhadap anak, secara psikologis anak akan merasakan perubahan perilaku orangtua yang mendampingi selama perawatan. Anak menjadi semakin stres dan hal ini berpengaruh pada proses penyembuhan¹.

Studi pendahuluan di bangsal anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul, didapatkan hasil bahwa anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Anggrek pada satu tahun terakhir yaitu tercatat ada 340 anak, sedangkan jumlah anak usia prasekolah yang dirawat pada 3 bulan terakhir terhitung dari bulan november hingga januari 2016 sebanyak 110 anak. Anak usia prasekolah merupakan pasien terbanyak setiap tahunnya dibandingkan dengan usia bayi, *toddler* maupun usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran serta keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul.

B. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang menggunakan desain penelitian yaitu *observasional analitik*

dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan observasi analitik bertujuan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antara fenomena atau faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Februari – 6 April 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak prasekolah usia (3-6) tahun, yang sedang mengalami hospitalisasi di Ruang Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul, dengan prevalensi 3 bulan terakhir dari bulan November hingga Januari 2016 sebanyak 110 orang anak usia prasekolah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden, pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling* karena menentukan sampel dengan pertimbangan, misalnya alasan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh¹⁷.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Penembahan Senopati Bantul berdiri sejak tahun 1953. RSUD Penembahan Senopati Bantul, merupakan pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. RSUD Penembahan Senopati Bantul, memiliki bangsal anak yaitu bangsal anggrek, dimana bangsal ini dikhususkan untuk rawat inap anak-anak terdapat 10 ruangan untuk rawat inap yang terdiri

dari 30 tempat tidur, dan setiap ruangan dilengkapi dengan 1 kamar mandi. Selain itu juga terdapat 1 ruangan kepala bangsal, 1 ruangan tempat bermain, 1 ruangan obat dan 1 ruangan HCU. Perawat di bangsal anggrek terdapat 20 orang perawat yang terbagi dalam 3 shift (shift pagi, shift siang, shift malam).

Responden dalam penelitian ini adalah keluarga yang menunggu anak di rumah sakit dan anak usia prasekolah yang dirawat di Bangsal Anggrek yang terdiri dari 37 orang responden. Yang terdiri dari usia orang tua, jenis kelamin orang tua dan pengalaman orang tua. Berikut adalah distribusi frekuensi responden orang tua.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Keluarga di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul pada bulan maret 2016 (n=37)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase %
Umur		
20-30 Tahun	14	37,8
31-40 Tahun	15	40,5
41-50 Tahun	6	16,2
51-60 Tahun	2	5,4
Pendidikan		
SD	3	8,1
SMP	8	21,6
SMU	20	54,1
PERGURUAN	6	16,2
Pekerjaan		
Tani	5	13,5
Buruh	19	51,4
Suasta	10	27,0
PNS	3	8,1
Pengalaman		
Pernah	36	97,3
Tidak Pernah	1	2,7
Total	37	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa persentase responden sebagian besar pada kategori umur 31-40 sebanyak 15 orang responden (40,5%). Pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Atas sebanyak 20 orang responden (54,1%). Pekerjaan sebagian besar buruh sebanyak 19 orang responden (51,4%). Pengalaman merawat anak di rumah sakit sebagian besar pernah sebanyak 36 orang responden (97,3%).

Distribusi frekuensi karakteristik responden anak usia prasekolah di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul. Yang terdiri dari jenis kelamin, usia anak dan pengalaman masuk rumah sakit.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden anak usia prasekolah di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul pada bulan maret 2016 (n=37)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase %
jenis kelamin		
Laki-laki	24	64,9
Perempuan	13	35,1
Usia		
3-4 tahun	16	43,2
5-6 tahun	21	56,8
pengalaman masuk rumah sakit		
1 kali	27	73,0
> 1 kali	10	27,0
Total	37	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa persentase responden sebagian besar pada kategori jenis kelamin laki-laki di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul berjumlah 24 orang responden (64,9 %). Usia anak sebagian besar berusia 5-6 tahun sebanyak 21 orang responden (56,8%). Pengalaman

masuk rumah sakit mayoritas 1 kali masuk sebanyak 27 orang responden (73,0%).

Gambaran Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Anak Usia Prasekolah

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peran Serta Keluarga Di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul bulan Maret 2016 (N=30)

Peran Serta Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	29	78,4
Baik	8	21,6
Total	37	100

Sumber, Data Primer 2016

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar peran serta keluarga dalam kategori cukup sebanyak 29 orang responden (78,4%).

Gambaran Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul bulan Maret 2016 (N= 37)

Kecemasan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ringan	11	29,7
Sedang	26	70,3
Berat	0	0
Total	37	100,0

Sumber, Data Primer 2016

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan sedang 26 orang responden (70,3%)

Analisa Bivarite

Hubungan peran serta keluarga dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul disajikan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul bulan Maret 2016 (N=37)

Peran serta keluarga	Kecemasan						r	p-value	
	Ringan		Sedang		Berat				Total
	f	%	f	%	F	%			
Kurang									
Cukup	4	10,8	25	67,6	0	0	78,4	-0,664	0,000
Baik	7	18,9	1	2,7	0	0	21,6		
Total	7	29,7	26	70,3	0	0	100,0		

Sumber, Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di dapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* antara peran serta keluarga dengan kecemasan pada anak usia prasekolah,

didapatkan nilai koefisien korelasi - 0,664 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hasil perbandingan antara nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level of*

significant 5% (0,000 <0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran serta keluarga dengan kecemasan pada anak usia prasekolah di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul, semakin tinggi peran serta keluarga yang di berikan semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh anak usia prasekolah di RSUD Penembahan Senopati Bantul.

PEMBAHASAN

Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa penelitian yang di lakukan Di Ruang Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul bulan merat 2016 di dapat hasil sebagian besar responden peran serta keluarga dengan kecemasan anak dalam kategori cukup sebanyak 29 orang responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan menyatakan bahwa dari 44 orang responden peran serta keluarga mayoritas dalam kategori peran serta keluarga cukup sebanyak 23 orang responden¹⁴. Dan hasil penelitian yang dilakukan yang meneliti tentang hubungan antara peran orangtua selama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan dengan nilai 0,020 (< 0,05), dimana peran orangtua berperan cukup signifikan, hal ini perlu diperhatikan bahwa peran orangtua dimasa usia prasekolah perlu dilakukan, karena anak prasekolah memerlukan bimbingan, petunjuk serta kasih sayang¹⁵. Sedangkan penelitian yang dilakukan yang meneliti tentang pengaruh peran orangtua dengan kemandirian anak dalam melakukan *toilet toodler* dengan p value 0,001

yang menyatakan bahwa peran orangtua yang terarah dan seimbang dengan baik dapat menjadikan seorang anak dapat berperilaku lebih baik yang memunculkan kemandirian pada anak.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dimana terjadi interaksi antara anak dan orang tuanya. Keluarga berasal dari bahasa sansekerta kulu dan warga atau kuluwarga yang berarti anggota kelompok kerabat³².

Setiap anggota keluarga menjalankan perannya masing-masing dalam keluarga untuk mempertahankan kondisi dalam keluarga. Peran keluarga dibagi menjadi dua yaitu peran formal dan peran informal keluarga. Peran formal keluarga yaitu peran parental dan perkawinan yang terdiri dari peran penyedia, peran pengatur rumah tangga, perawatan anak, peran persaudaraan, dan peran seksual. Peran informal keluarga bersifat implicit dan tidak tampak kepermukaan dan hanya diperankan untuk menjaga keseimbangan keluarga, seperti (1). pengasuh yang merupakan orangtua berperan mengasuh anak sesuai dengan perilaku yaitu mengajarkan anak pada perilaku hidup bersih dan sehat. (2) Pendidik yang merupakan orangtua mampu memberikan pendidikan kesehatan dan pendidikan umum lainnya. (3) pendorong yang merupakan orangtua dapat memberikan motivasi dan pemberi semangat bagi anaknya yang lagi di rawat. (4) pengawas yang merupakan orangtua dapat mengawasi tingkah laku anak untuk mencegah terjadinya sakit. (5) konselor yang merupakan orangtua dapat menjadi tempat anak berkonsultasi masalah yang di alami anak dan dapat memberikan keputusan yang terbaik. Dan lain

sebagainya koordinator keluarga dan penghubung.

Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa penelitian yang di lakukan Di Ruang Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul bulan Merat 2016, di dapat hasil sebagian besar responden dalam kategori kecemasan sedang sebanyak 26 orang responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan yang dilakukan di RSUD Wates Yogyakarta dengan hasil penelitian sebagian besar anak dalam kategori kecemasan sedang sebanyak 15 orang responden¹⁵. Penelitian ini sesuai yang dikemukakan, tingkat kecemasan dibagi menjadi empat, salah satunya adalah tingkat kecemasan sedang. Kecemasan sedang memungkinkan individu untuk berfokus pada suatu hal dan mempersempit lapang persepsi individu. Individu menjadi tidak perhatian yang selektif namun dapat berfokus pada lebih banyak area¹¹.

Penelitian ini sesuai yang dikemukakan menyatakan bahwa hospitalisasi pada anak seringkali menyebabkan munculnya stressor-stressor yang dapat mengganggu perkembangan anak. Kemampuan coping anak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menurut Wong adalah tingkat perkembangan umur, pengalaman sakit sebelumnya, perpisahan atau hospitalisasi, terdapatnya *support system* atau dukungan dari lingkungan sekitar, keahlian coping alami ataupun yang di dapat dan keseriusan diagnosa penyakit³.

Anak yang mengalami kecemasan dan mengalami reaksi diantaranya

anak menangis ketika pertama kali di rawat di rumah sakit, menangis ketika orang tua meninggalkan ruangan untuk suatu keperluan, ekspresi anak juga terlihat penolakan saat tindakan pengobatan atau perawatan. Perilaku diantaranya anak menolak dan menangis. Beberapa anak bahkan biasanya menunjukkan respon kecemasan berupa kekerasan fisik. Respon ini timbul akibat anak tidak lagi mampu mengontrol dirinya¹².

Hubungan Antara Peran Serta Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji hubungan antara peran keluarga dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi Di Anggrek RSUD Rumah Sakit Penembahan Senopati Bantul, berdasarkan analisis data diperoleh hasil dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* didapatkan hasil *p value* $0,000 < (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran keluarga dengan kecemasan anak di Ruang Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul, semakin baik peran seta keluarga yang diberikan oleh keluarga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada anak.

Semakin baik peran orangtua semakin ringan tingkat kecemasan yang terjadi bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat, bahwa peran orangtua adalah sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, pengawas dan konselor. Peran orangtua baik karena adanya dukungan untuk memberi perawatan pada anak yang sakit, seperti pemberian fasilitas kesehatan yang sesuai, serta adanya upaya dari orangtua yang telah secara keseluruhan untuk membuat suasana

anak lebih baik. Kegiatan yang telah diupayakan orangtua pasien tersebut sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa keluarga atau orangtua berperan sebagai salah satu sumber kekuatan dalam upaya penanganan masalah keperawatan²³.

Penelitian yang dilakukan mengenai hubungan peran orangtua dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat seurune I rumah sakit umum daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, dengan jumlah sampel 42 responden diperoleh hasil kategori peran serta orangtua yang kurang baik dan dampak hospitalisasi anak negatif sebesar (69,6%), sedangkan pada kategori peran serta orangtua dan dampak hospitalisasi positif sebesar (94,7%)²⁴.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan mengenai adanya peran serta keluarga dengan kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi, maka peneliti berpendapat bahwa peran serta keluarga dibutuhkan pada saat anak mengalami hospitalisasi, bentuk peran serta keluarga dalam perawatan anak dirumah sakit adalah keterlibatan keluarga dalam perawatan. Peran orangtua dari komonikasi antara anak dengan perawatan , membantu mendampingi anak selama prosedur perawatan dan orangtua juga dituntut berperan dalam hal pengasuhan anak yang baik saat di rumah sakit, mendidik anak yang baik saat di rumah sakit, pengawasan anak yang baik saat anak di rumah sakit. Hal ini membuat anak anak merasa nyaman dan tidak takut mennghadapi dokter dan perawat.

KESIMPULAN

1. Karakteristik keluarga di Bangsal Anggrek sebagian besar yaitu berumur 31-40 tahun ; tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Atas ; pekerjaan sebagian besar buruh dan pengalaman merawat anak di rumah sakit sebagian pernah merawat.
2. Gambaran peran serta keluarga di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul dalam kategori cukup.
3. Gambaran kecemasan pada anak usia di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul dalam kategori sedang.
4. Ada hubungan antara peran serta keluarga dengan kecemasan anak usia prasekolah di di Bangsal Anggrek RSUD Penembahan Senopati Bantul.
5. Nilai korelasi r -0,664 menunjukkan bahwa korelasi antara peran serta keluarga dengan kecemasan mengalami hospitalisasi pada anak usia prasekolah mempunyai nilai tinggi/kuat

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan Institusi Pendidikan sebaiknya dapat menjadikan tambahan wawasan ilmu keperawatan mahasiswa program Ners Alma Ata Yogyakarta khususnya di bidang Keperawatan anak.
2. Bagi Institusi Rumah Sakit Penembahan Senopati Bantul
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perawat Institusi Rumah Sakit Penembahan Senopati Bantul tentang peran serta keluarga di rumah sakit khususnya Bangsal *pediatric*. RSUD penembahan senopati bantul diharapkan mempunyai strategi untuk menyertakan peran serta keluarga dalam perawatan anak dan mengurangi kecemasan anak.
3. Bagi Keluarga dan responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada keluarga atau orang tua untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi dan mengoptimalkan peran sertanya selama perawatan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian dan menambah jumlah sampel serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan anak usia prasekolah sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursalam. (2010). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
2. Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
3. Wong, D.L., Hockenberry, marylin J. (2007). *Wong' Nursing Care Of Infants And Children*. St Louis, Missouri: Mosby Inc.
4. Sri, S & Arita, M. 2008: *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
5. Friedman, M.M.(2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori Dan Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: EGC.
6. Brooks. J. (2011). *The Procees Of Parenting* (Rahmad Fajar. Penerjemah). Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
7. Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan II. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
15. Ircham, M (2015), *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, Penerbit; Fitramaya. Yogyakarta.
8. Sugiyono.(2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta .
9. Hastono, S.P., & Sabri, L. (2010) *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
11. Stuart, & Sundeen. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 4*. Jakarta : EGC.
12. Winarsih, D.B. (2012). Hubungan Peran Serta Orangtua Dan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di RSUD Ra Kartini Jepara. Tesis Mahasiswa Universitas Indonesia.
13. Purwatiningsih, A. (2015). Hubungan Aplikasi Keperawatan *Family Centered Care* Pada Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Di Bangsal Pediatrik Rumah Sakit Jogja Indonesia Hospital. Skripsi Mahasiswa Guna Bangsa.
14. Lutfiana, (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUD Penembahan Senopati Bantul. Yogyakarta. Sripsi Mahasiswa Alma Ata.
15. Inna, F. (2013). Hubungan Antara Riwayat Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Bangsal Cempaka RSUD Wates Yogyakarta. Sripsi Mahasiswa Alma Ata.
16. Mariyani, H. (2013). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Cendana RSUD Sleman Yogyakarta. Sripsi Mahasiswa Alma Ata.
17. Apriany, D. (2013). Hubungan Antara Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua. *The Soedirman Journal Of Nursing*. Vol 8 no 2 Juli 2013.
18. Chayatin, Santoso. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
19. Soetjningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC. Surya, Hendra.

20. Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta : Nuha Medika.
21. Kartono.(2007). *Psikologi Wanita (jilid 2): Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung:Mandar Maju.
22. Hastono, S.P., & Sabri, L. (2010) *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press.
23. Muskari.2005. *Panduan Belajar: Keperawatan Pedeatrik Edisi 3*. Jakarta: EGC.
24. Novizayuna, (2014). hubungan peran orangtua dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang rawat seurune I rumah sakit umum daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.
25. M. Sopiudin.D, (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6*. Jakarta: Salemba Medika.